

KONSEP PARIWISATA DAN WISATAWAN



Kegiatan wisata terdiri atas beberapa komponen utama seperti :

❖ Wisatawan

❖ Elemen geografi

❖ Industri pariwisata





Wisatawan

Ia adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam kehidupan

Elemen Geografi

Pergerakan wisatawan berlangsung pada tiga area geografi, seperti berikut ini :

a. Daerah Asal Wisatawan (DAW)

Daerah tempat asal wisatawan berada, tempat ketika melakukan aktivitas keseharian, seperti bekerja, belajar, tidur dan kebutuhan dasar lain. Rutinitas itu sebagai pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang obyek dan daya tarik wisata yang diminati, membuat pemesanan dan berangkat menuju daerah tujuan.

b. Daerah Transit (DT)

Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah itu. Namun, seluruh wisatawan pasti akan melalui daerah tersebut sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan. Hal inilah yang membuat negara-negara seperti Singapura dan Hong Kong berupaya menjadikan daerahnya multifungsi, yakni sebagai Daerah Transit dan Daerah Tujuan Wisata.

c. Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Daerah ini sering dikatakan sebagai sharp end (ujung tombak) pariwisata. Di DTW ini dampak pariwisata sangat dirasakan sehingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan dari DAW. DTW juga merupakan *raison d'être* atau alasan utama perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

Industri pariwisata

- Elemen ketiga dalam sistem pariwisata adalah industri pariwisata. Industri yang menyediakan jasa, daya tarik, dan sarana wisata. Industri yang merupakan unit-unit usaha atau bisnis di dalam kepariwisataan dan tersebar di ketiga area geografi tersebut. Sebagai contoh, biro perjalanan wisata bisa ditemukan di daerah asal wisatawan, Penerbangan bisa ditemukan baik di daerah asal wisatawan maupun di daerah transit, dan akomodasi bisa ditemukan di daerah tujuan wisata.
- Pariwisata merupakan kegiatan yang dapat dipahami dari banyak pendekatan. Dalam Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa :
- Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.



- Unsur-Unsur penting dalam kepariwisataan adalah:
- (1) Jenis aktivitas yang dilakukan dan tujuan kunjungan
- (2) Lokasi kegiatan wisata
- (3) Lama tinggal di daerah tujuan wisata
- (4) Fasilitas dan pelayanan yang dimanfaatkan yang disediakan oleh usaha pariwisata



Jenis-Jenis Pariwisata

1. Pariwisata budaya; seperti kunjungan ke candi, masjid agung, museum dan keraton.
2. Pariwisata olahraga; seperti mendaki gunung, berenang di pantai, dan mendayung di telaga.
3. Pariwisata untuk menikmati perjalanan atau pariwisata petualangan; seperti menjelajah rimba, mengarungi samudera, dan napak tilas.
4. Pariwisata yang hanya untuk tujuan rekreasi; seperti kunjungan ke taman rekreasi dan pantai.
5. Pariwisata sambil mengadakan pertemuan atau konferensi, seperti konferensi dan KTT ASEAN yang dilaksanakan di Bali.
6. Pariwisata sambil berdagang



Faktor-Faktor Pendukung Dunia Pariwisata

1. Memiliki banyak objek pariwisata di berbagai daerah
2. Memiliki alam yang sangat indah
3. Memiliki berbagai peninggalan sejarah pada masa lalu
4. Memiliki berbagai budaya yang unik
- 5. Rakyat yang ramah tamah



Manfaat Pariwisata

1. Menciptakan lapangan kerja
2. Meningkatkan penghasilan bagi masyarakat, baik dari pelayanan jasa maupun dari penjualan barang cinderamata
3. Meningkatkan pendapatan Negara
4. Mendorong pembangunan daerah
5. Menambahkan rasa cinta tanah air dan budaya bangsa



Thank you

